

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan analisis hubungan (*korelasi*) sehingga dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor risiko tersebut terhadap efek atau suatu kejadian masalah kesehatan (Riyanto, 2011).

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* (potong lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran atau pengamatan dalam waktu sesaat atau bersamaan (Notoatmodjo, 2003).

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah status gizi ibu hamil dan variabel terikat adalah kejadian anemia *gravidarum*.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu batasan yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup variabel-variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2002).

1. Status gizi adalah keadaan tubuh ibu hamil sebagai akibat asupan nutrisi yang dapat di ukur dengan LILA (Lingkar Lengan Atas). Pengukuran di lakukan dengan cara mengukur lingkar lengan atas dengan metlin dengan satuan cm.

Status gizi di kategorikan dalam skala nominal yaitu:

- a. 0= Kurang, bila LILA ibu hamil $<23,5$.
 - b. 1= Baik, bila LILA ibu hamil $\geq 23,5$.
2. Anemia Adalah kadar *hemoglobin* yang kurang dari 11gr/dl bagi ibu hamil, pengukuran anemia menggunakan Hb sahli dengan satuan gr/dl .

Anemia di kategorikan dalam skala nominal yaitu:

- a. 0= Anemia, bila HB ibu hamil <11 g/dl.
- b. 1= Tidak anemia, bila HB ibu hamil ≥ 11 g/dl.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dalam rentang satu bulan di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2012.

2. Sampel

Teknik sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *sampling aksidental*. Teknik *sampling aksidental* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data (Setiawan, 2011).

Dalam teknik pengambilan sampel, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006).

Untuk mengambil sampel dari penelitian ini diambil 20% dari rata-rata ibu hamil yang berkunjung dalam satu bulan di Puskesmas Bambanglipuro yang berjumlah 195 ibu hamil, sehingga didapatkan sampel 39 ibu hamil, dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi

- a) Ibu hamil Trimester I dan III
- b) Ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Bambanglipuro
- c) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eklusi

Ibu yang sebelum hamil menderita anemia

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Puskesmas Bambanglipuro pada Bulan April sampai Bulan Agustus tahun 2012.

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan permohonan surat studi kasus dari Ketua STIKES Madani untuk mengambil data ke puskesmas, setelah mendapatkan surat studi kasus, peneliti datang ke Puskesmas Bambanglipuro menjelaskan maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bambanglipuro. Setelah mendapat perijinan dari

Ketua Puskesmas, Kami mengurus surat perijinan dari BAPPEDA untuk melakukan penelitian di Puskesmas Bambanglipuro. Setelah mendapatkan surat perijinan dari BAPPEDA maka proses perijinan selesai dan dilanjutkan dengan tahap selanjutnya.

2. Tahap Pelaksanaan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian (Arikunto, 2006). Pengolahan data dilakukan oleh peneliti dibantu asisten peneliti yang berjumlah tiga orang dan mendiskusikannya bila ada perbedaan persepsi sebelum melakukan pengumpulan data. Setelah mendapatkan surat perijinan dari BAPPEDA peneliti meminta izin kepada Kepala Puskesmas untuk melakukan penelitian dengan cara mengukur LILA dan Hb ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Bambanglipuro kemudian dicatat di buku pribadi peneliti dan register ANC.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah semua data telah dicatat, kemudian dilakukan penyusunan laporan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai adalah

1. Pengukuran langsung pada ibu hamil yaitu pengukuran LILA ibu hamil, kemudian hasil pengukuran dicatat di buku register.
2. Pengukuran Hb dengan pengukuran Hb sahli, hasil pengukuran dicatat di buku register.

I. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh adalah data sekunder yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan komputer. Tahapan data yaitu:

a. *Collecting*

Adalah menseleksi data sesuai tujuan penelitian, data yang tidak sesuai tidak dimasukkan.

b. *Editing*

Yaitu langkah untuk mengecek kelengkapan data dan identitas.

c. *Coding*

Pemberian kode-kode pada data untuk mempermudah proses pengolahan data.

d. *Transferring*

Memasukkan atau memindahkan data-data dimana data tersebut sebelumnya sudah dikoding didalam master tabel.

e. *Tabulating*

Mengelompokan data sesuai dengan tujuan analisis data. Data yang di dapatkan di lampirkan dalam bentuk tabel, setelah dibuat dalam bentuk tabel data dianalisis.

2. Analisis Data

Distribusi dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif. Distribusi frekuensi adalah penyusunan suatu data mulai dari yang terkecil sampai terbesar yang membagi banyaknya data dalam beberapa kelas. Sedangkan distribusi frekuensi relatif adalah distribusi frekuensi yang nilai frekuensinya tidak dinyatakan dalam bentuk angka mutlak atau nilai mutlak, akan tetapi setiap kelasnya dalam bentuk angka presentase (%). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan aplikasi komputer dengan rumus yang digunakan sebagai berikut (Riduwan, 2008):

$$f = \frac{f_{(mutlak)}}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$f_{relatif}$: Distribusi frekuensi relatif

$f_{(mutlak)}$: Distribusi Frekuensi

n : Jumlah sampel

Analisis bivariat digunakan untuk mencari hubungan antar variabel. Analisa bivariat dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer menggunakan uji Chi Square dengan rumus χ^2 Yate's correction (tabel

2x2) dengan ketentuan apabila nilai signifikan (p) < 0,1 berarti ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia gravidarum

$$\chi^2 = \frac{n (AD-BC)^2}{(A+B)(C+D)(A+C)(B+D)}$$

Tabel 2. Rumus untuk mencari χ^2 dengan tabel 2x2

	Kepatuhan		Total
	0	1	
Tingkat Pengetahuan	A	B	A+B
	C	D	C+D
Total	A+C	B+D	N

Riwidikdo, 2010

Koefisien kontingensi (C) digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel dimana variabel X dan variabel Y dalam kategori nominal diskrit. Dalam mencari koefisien kontingensi, terlebih dahulu dicari chi square. Koefisien kontingensi (C) dicari setelah chi square telah di dapatkan hasil.

Rumus koefisien kontingensi adalah :

$$C = \frac{\sqrt{\chi^2}}{\chi^2 + N}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

N = Jumlah Responden dan χ^2 = Chi square

Setelah chi square dihitung dan nilai koefisien (C) diketahui, maka untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi dilakukan dengan menguji harga chi square pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Harga $dk = (k - 1)(r - 1)$ dimana K =jumlah sampel, r = jumlah sampel. Taraf kesalahan ditetapkan 0,1. Ketentuan pengujian *Chi Square* bila harga hitung lebih besar dari chi square tabel maka hubungan signifikansi sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Signifikansi hubungan antara variabel dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien kontingensi hitung.